

ABSTRAK

Penyalutan enterik perlu dilakukan untuk bahan obat yang bila diberikan secara peroral, dapat menyebabkan rasa mual dan muntah karena efek mengiritasi lambung seperti asetosal yang dilakukan dalam penelitian ini. Untuk mengurangi efek samping tersebut dilakukan penyalutan partikel asetosal menggunakan Eudragit L-100 yang tidak larut dalam pH rendah di lambung, tetapi larut pada pH yang lebih tinggi di usus. Penyalutan ini dilakukan dengan metode mikroenkapsulasi menggunakan *conventional coating pan*.

Dari data hasil penentuan laju disolusi ketiga macam granulat asetosal salut enterik ini dilakukan perhitungan statistik metode anava tunggal terhadap harga efisiensi disolusi yang diperoleh.

Dengan demikian dapat diketahui pengaruh kadar Eudragit L-100 terhadap laju disolusi asetosal.

